

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Profil Pasar Rakyat Panjerejo**

Pasar Rakyat Panjerejo merupakan pasar rakyat yang terletak di Jalan Raya Panjerejo RT/RW 001/005 Desa Panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Pasar Rakyat Panjerejo yang berada titik koordinat 8<sup>0</sup>08<sup>1</sup>06.7" S. 112<sup>0</sup>00<sup>1</sup>.53.6"E masuk ke wilayah Kecamatan Rejotangan yang paling barat dan berada di tengah Desa Panjerejo. Pasar Rakyat Panjerejo dikelola oleh Dinas Pendapatan Kabupaten Tulungagung melalui UPTD Pendapatan Kecamatan Rejotangan. Pasar Rakyat Panjerejo berdiri di atas tanah milik Pemerintah Kabupaten Tulungagung yang memiliki luas lahan sebesar 6.635 m<sup>2</sup> dan luas bangunan sebesar 2.966 m<sup>2</sup>.

Pasar Rakyat Panjerejo merupakan tempat untuk memperjual belikan berbagai hasil pertanian, peternakan, dan lain-lain bagi masyarakat Desa Panjerejo dan sekitarnya. Sebab pedagang dan pembeli yang berada di Pasar Rakyat Panjerejo tidak hanya berasal di Desa Panjerejo namun berasal di berbagai desa yang bersebelahan dengan Desa Panjerejo seperti Desa Kalangan, Desa Sumberingi Kidul, Desa Kacangan, Desa Karangsono, Desa Tenggong, Desa Karang Sari, dan sekitarnya. Jam

operasional yang berada di pasar ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu pasar harian dan pekanan yang beroperasi mulai pukul 02.00 - 09.00 WIB, kios yang beroperasi mulai pukul 07.00 - 21.00 WIB, dan pedagang kaki lima (PKL) yang beroperasi mulai pukul 15.00 - 23.00 WIB.<sup>79</sup> Berikut merupakan profil Pasar Rakat Panjerejo yang telah direvitalisasi pada tahun 2017 melalui anggaran dana Tugas Pembantuan (TP):

**Tabel 4.1**  
**Profil Pasar Yang Telah Dibangun Melalui Dana Tugas Pembantuan (TP)**  
**Tahun Anggaran 2017**

1	Nama Pasar	Pasar Rakyat Panjerejo
2	Alamat Pasar	Jl. Raya Panjerejo RT/RW 001/005 Desa Panjerejo Kec. Rejotangan, Kab. Tulungagung, Provinsi Jawa Timur
	Titik Koordinat Pasar	8008106.7" S. 1120001.53.6"E
3	Luas Lahan	6.635 m <sup>2</sup>
4	Luas Bangunan	2.966 m <sup>2</sup>
	Kepemilikan Tanah	Pemerintah Kabupaten Tulungagung
5	Waktu/Jam Operasional Pasar	Harian dan Pekan (pukul 02.00 WIB s/d 09.00 WIB)
		Kios (pukul 07.00 WIB s/d 21.00 WIB)
		Pedagang Kaki Lima (pukul 15.00 WIB s/d 23.00 WIB)
6	Jumlah Pedagang	289 Pedagang
7	Jumlah Los	189 Unit
8	Jumlah Kios	100 Unit
9	Komoditas yang dijual	Pracangan, Sayur, Jajanan tradisional, Snack, Buah, Ikan, Daging, Barang pecah belah, Pakaian, dan Kerajinan
10	Omzet Pasar Sebelum di Revitalisasi	Rp. 153.760.000/hari
	Omzet Pasar Setelah di Revitalisasi	Rp. 209.400.000/hari

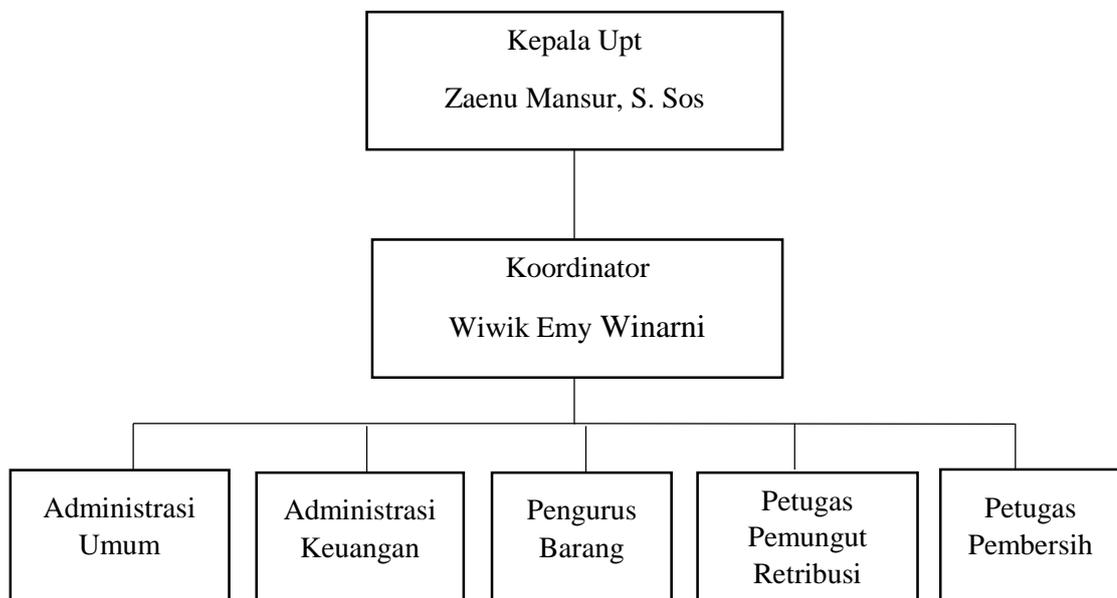
Sumber: Kantor Pasar Rakyat Panjerejo

<sup>79</sup> Dokumentasi Pasar Rakyat Panerejo

## 2. Struktur Kepengurusan

Kepengurusan di Pasar Rakyat Panjerejo dikelola oleh koordinator pasar yang bertugas untuk mengkoordinasi para petugas yang ada di pasar. Koordinator dan para petugas di pasar ini merupakan staf dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung. Sehingga dalam pengurusan dan pengelolaan pasar harus sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung. Berikut ini merupakan struktur kepengurusan dan *job description* di Pasar Rakyat Panjerejo:

**Bagan 4.1**  
**Struktur Kepengurusan Pasar Rakyat Panjerejo**  
**Tahun 2021**



Sumber: Kantor Pasar Rakyat Panjerejo

Berikut ini *Job Description* dari masing-masing petugas kepengurusan di Pasar Rakyat Panjerejo:

a. Kepala UPT

Bertanggung jawab kepada seluruh kegiatan operasional karena mempunyai wewenang tertinggi. Sehingga Kepala UPT bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang ada di pasar.

b. Koordinator

Mengkoordinasi para petugas yang mengelola dan mengurus di pasar yang sesuai dengan aturan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung.

c. Administrasi Umum

Melakukan pengelolaan administrasi terkait pendapatan hasil pemungutan retribusi dan mengadakan laporan setiap bulan pada pemerintah daerah Kabupaten Tulungagung.

d. Administrasi Keuangan

Mencatat dan menyetorkan hasil pungutan retribusi pasar serta mengadministrasikan sirkulasi tanda pemungutan retribusi.

e. Pengurus Barang

Melakukan pembukuan mengenai penarikan retribusi, mengurus keluar masuk retribusi dari Tulungagung kemudian disalurkan ke pemungut.

f. Petugas Pemungut Retribusi

Melaksanakan pemungutan retribusi sampah, pemungutan pajak, pengelolaan parkir di pasar.

g. Petugas Pembersih

Sebagai petugas kebersihan pasar.<sup>80</sup>

### 3. Jumlah Pedagang dan Komoditas yang Dijual

Dari data yang diperoleh peneliti tempat yang digunakan pedagang di Pasar Rakyat Panjerejo untuk berdagang di bagi menjadi dua yaitu kios dan los. Untuk luas kios masing-masing sebesar 9 m<sup>2</sup> sedangkan luas los sebesar 9 – 1,5 m<sup>2</sup>. Namun terdapat beberapa pedagang yang menempati lebih dari 1 kios. Berikut ini jumlah pedagang sesuai tempat yang digunakan yakni:

- a. Pedagang yang menempati kios : 100 unit
- b. Pedagang yang menempati los : 174 unit.

Komoditas yang dijual di Pasar Rakyat Panjerejo sangat beragam seperti pakaian, prancangan, snack, gerabah, sepatu/sandal/tas, plastik, aksesoris, elektronik, emas, salon, pakan ternak, parfum, bahan kue, warung, buah, daging, sayur, makanan, ayam/telur, ikan laut/tawar, tahu/tempe, krupuk, jamu, kembang, dan kelapa. Berikut ini jumlah pedagang berdasarkan komoditas yang dijual:

---

<sup>80</sup> *Ibid*

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Pedagang Berdasarkan Komoditas Yang Dijual**

No	Jenis Dagangan	Kios	Los
1	Pracangan	51	-
2	Pakaian	20	1
3	Snack	6	1
4	Gerabah	5	-
5	Buah	3	3
6	Sepatu/sandal/tas	3	1
7	Daging	2	-
8	Plastik	2	1
9	Aksesoris	1	-
10	Bahan kue	1	-
11	Elektronik	1	-
12	Emas	1	-
13	Pakan ternak	1	-
14	Parfum	1	-
15	Salon	1	-
16	Warung	1	-
17	Sayur	-	71
18	Makanan	-	32
19	Ayam/telur	-	18
20	Pracang	-	16
21	Ikan Laut	-	13
22	Tahu/tempe	-	7
23	Krupuk	-	4
24	Jamu	-	2
25	Kembang	-	2
26	Kelapa	-	2
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>174</b>

Sumber: Kantor Pasar Rakyat Panjerejo

## B. Deskripsi Data Responden

Sampel dalam penelitian ini adalah pedagang di Pasar Rakyat Panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Gambaran karakteristik

responden di bagi menjadi 3 bagian yaitu jenis kelamin, umur, lama berdagang, dan jenis dagangan. Berikut ini adalah tabulasi mengenai karakteristik responden yang berjumlah sebanyak 73 orang pedagang sebagai berikut:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Data mengenai mayoritas jenis kelamin pedagang di Pasar Rakyat Panjerejo Kecamatan Rejotangan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Presentase (100%)
1	Laki-laki (L)	18	25
2	Perempuan (P)	55	75
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas pedagang yang berjualan di Pasar Rakyat Panjerejo Kecamatan Rejotangan adalah perempuan sebanyak 55 orang atau sebesar 75%, sedangkan pedagang laki-laki sebanyak 18 orang atau sebesar 25%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pedagang yang berjualan di Pasar Rakyat Panjerejo Kecamatan Rejotangan berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan.

## 2. Berdasarkan Umur

Data mengenai mayoritas usia pedagang di Pasar Rakyat Panjerejo Kecamatan Rejotangan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Presentase (100%)
1	<35	8	11
2	36-45	23	31,5
3	46-55	26	35,6
4	>56	16	21,9
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa pedagang di Pasar Rakyat Panjerejo berdasarkan umur mayoritas berumur < 35 tahun sebanyak 8 orang atau sebesar 11%, umur 36-45 tahun sebanyak 23 orang atau sebesar 31,5%, umur 46-55 tahun sebanyak 26 orang atau sebesar 35,6%, dan umur > 56 tahun sebanyak 16 orang atau sebesar 21,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas umur pedagang yang berjualan di Pasar Rakyat Panjerejo Kecamatan Rejotangan berdasarkan usia adalah pedagang yang berumur 46-55 tahun.

## 3. Berdasarkan Lama Berdagang

Data mengenai mayoritas lama pedagang dalam berjualan di Pasar Rakyat Panjerejo Kecamatan Rejotangan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berusaha**

No	Pengalaman Berusaha (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Presentase (100)%
1	<5	19	26
2	6-10	28	38
3	11-15	18	25
4	>15	8	11
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa mayoritas pedagang di Pasar Rakyat Panjerejo berdasarkan pengalaman berusaha adalah < 5 tahun sebanyak 19 orang atau sebesar 26%, 6-10 tahun sebanyak 28 orang atau sebesar 38%, 11-15 tahun sebanyak 18 orang atau 25%, dan > 15 tahun sebanyak 8 orang atau sebesar 11%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas lama pedagang berjualan di Pasar Rakyat Panjerejo Kecamatan Rejotangan adalah 6-10 tahun.

#### 4. Berdasarkan Jenis Dagangan

Data mengenai mayoritas jenis dagangan yang dijual pedagang di Pasar Rakyat Panjerejo Kecamatan Rejotangan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Dagangan**

No	Jenis Dagangan	Frekuensi (Orang)	Presentase (100)%
1	Pracangan	14	19
2	Pakaian	2	3

3	Sembako	2	3
4	Bahan Kue/Plastik	1	1
5	Gerabah	3	4
6	Sayur	19	26
7	Ayam/Telur	4	5
8	Ikan Laut/Ikan Bakar	6	8
9	Tahu/Tempe	5	7
10	Makanan	7	10
11	Jajan/Snack	3	4
12	Buah	2	3
13	Pracang	2	3
14	Krupuk	3	4
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa mayoritas pedagang di Pasar Rakyat Panjerejo berdasarkan jenis dagangan adalah prancangan sebanyak 14 orang atau sebesar 19%, pakaian sebanyak 2 orang atau sebesar 3%, sembako sebanyak 2 orang atau sebesar 3%, bahan kue/plastik sebanyak 1 orang atau 1%, gerabah sebanyak 3 orang atau sebesar 4%, sayur sebanyak 19 orang atau sebesar 25%, ayam/telur sebanyak 4 orang atau sebesar 5%, ikan laut/ikan bakar sebanyak 6 orang atau sebesar 8%, tahu/tempe sebanyak 5 orang atau sebesar 7%, makanan sebanyak 7 orang atau sebesar 10%, jajan/snack sebanyak 3 orang atau sebesar 4%, buah sebanyak 2 orang atau sebesar 3%, pracang sebanyak 2 orang atau sebesar 3%, dan krupuk sebanyak 3 orang atau sebesar 4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas jenis dagangan yang dijual di Pasar Rakyat Panjerejo Kecamatan Rejotangan adalah sayur.

### C. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari indikator pandemi COVID-19 sebagai variabel bebas (X) dan indikator pendapatan pedagang sebagai variabel terikat (Y). Data dari variabel-variabel tersebut diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada pedagang pasar sebagai responden. Kuesioner yang telah disebarakan kepada responden terdiri dari 9 item pertanyaan pada variabel X dan 1 item pertanyaan pada variabel Y yang diukur menggunakan skala likert. Hasil data kuesioner yang diperoleh, diketahui dari tanggapan responden sebagai berikut :

#### 1. Variabel Pandemi COVID-19

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Variabel Pandemi COVID-19 (X)**

No.  Item	Pertanyaan Variabel  Pandemi COVID-19	Tanggapan Responden										Total (%)
		5 (SS)		4 (S)		3 (N)		2 (TS)		1 (STS)		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X.1	Saya mengalami penurunan pembeli secara drastis selama pandemi COVID-19	11	15,1	49	67,1	4	5,5	9	12,3	0	0	100
X.2	Saya menutup kios/los lebih awal dari hari biasanya sebelum pandemi COVID-19 karena sepi pembeli	0	0,0	12	16,4	23	31,5	38	52,1	0	0	100
X.3	Sering terjadi keterlambatan dalam pengiriman pasokan barang dagangan selama pandemi COVID-19	0	0,0	19	26,0	48	65,8	6	8,2	0	0	100

X.4	Persediaan barang-barang kebutuhan pokok masyarakat sering mengalami kelangkaan selama pandemi COVID-19	0	0,0	12	16,4	54	74,0	7	9,6	0	0	100
X.5	Saya mengurangi jumlah persediaan barang yang dijual untuk mencegah kerugian selama pandemi COVID-19	4	5,5	43	58,9	12	16,4	14	19,2	0	0	100
X.6	Saya hanya menyediakan barang dagangan yang paling banyak dibutuhkan oleh pembeli selama pandemi COVID-19	1	1,4	19	26,0	35	47,9	18	24,7	0	0	100
X.7	Harga pada barang-barang yang saya dagangkan sering mengalami kenaikan dan penurunan	1	1,4	27	37,0	42	57,5	3	4,1	0	0	100
X.8	Saya memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan lainnya untuk mempromosikan barang dagangan selama pandemi COVID-19	0	0,0	16	21,9	13	17,8	44	60,3	0	0	100
X.9	Dengan mempromosikan melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, dan lainnya dapat membantu meningkatkan penjualan	0	0,0	16	21,9	13	17,8	44	60,3	0	0	100

Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

Berdasarkan data yang diolah dari Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa untuk item (X.1) yaitu mengalami penurunan pembeli secara drastis selama pandemi COVID-19, dari 73 responden terdapat 11 responden atau 15,1% menyatakan sangat setuju, 49 responden atau 67,1% menyatakan setuju, 4 responden atau 5,5% menyatakan netral, 9 responden atau 12,3% menyatakan tidak setuju, dan 0 responden menyatakan sangat tidak setuju.

Sehingga mayoritas pedagang setuju bahwa mereka mengalami penurunan jumlah pembeli atau sepi pengunjung selama pandemi COVID-19.

Pada item (X.2) yaitu menutup kios/los lebih awal dari hari biasanya sebelum pandemi COVID-19, dari 73 responden terdapat 0 responden menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 16,4% menyatakan setuju, 23 responden atau 31,5% menyatakan netral, 38 responden atau 52,1% menyatakan tidak setuju, dan 0 responden menyatakan sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan meskipun mayoritas pedagang mengalami penurunan pembeli, tetapi mereka tetap beroperasi sesuai dengan jam operasional sebelum pandemi COVID-19.

Pada item (X.3) yaitu sering terjadi keterlambatan pengiriman pasokan barang dagangan selama pandemi COVID-19, dari 73 responden terdapat 0 responden menyatakan sangat setuju, 19 responden atau 26% menyatakan setuju, 48 responden atau 65,8% menyatakan netral, 6 responden atau 8,2% menyatakan tidak setuju, dan 0 responden menyatakan sangat tidak setuju. Sehingga mayoritas pedagang berpendapat bahwa pengiriman pasokan barang stabil selama pandemi COVID-19.

Pada item (X.4) yaitu persediaan barang-barang kebutuhan pokok masyarakat sering mengalami kelangkaan selama pandemi COVID-19, dari 73 responden terdapat 0 responden menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 16,4% menyatakan setuju, 54 responden atau 74% menyatakan netral, 7 responden atau 9,6% menyatakan tidak setuju, dan 0

responden menyatakan sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karena pengiriman pasokan barang stabil maka persediaan barang-barang kebutuhan pokok juga stabil selama pandemi COVID-19.

Pada item (X.5) yaitu mengurangi jumlah persediaan barang yang dijual untuk mencegah kerugian selama pandemi COVID-19, dari 73 responden terdapat 4 responden atau 5,5% menyatakan sangat setuju, 43 responden atau 58,9% menyatakan setuju, 12 responden atau 16,4% menyatakan netral, 14 responden atau 19,2% menyatakan tidak setuju, dan 0 responden menyatakan sangat tidak setuju. Sehingga mayoritas pedagang setuju untuk mengurangi jumlah persediaan barang yang dijual untuk mencegah kerugian karena sepi pembeli selama pandemi COVID-19.

Pada item (X.6) yaitu hanya menyediakan barang dagangan yang paling banyak dibutuhkan pembeli selama pandemi COVID-19, dari 73 responden terdapat 1 responden atau 1,4% menyatakan sangat setuju, 19 responden atau 26% menyatakan setuju, 35 responden atau 47,9% menyatakan netral, 18 responden atau 24,7% menyatakan tidak setuju, dan 0 responden menyatakan sangat tidak setuju. Jadi mayoritas pedagang tetap menyediakan barang dagangan yang lengkap meskipun mengurangi jumlah persediaan barang yang dijual selama pandemi COVID-19.

Pada item (X.7) yaitu harga barang yang dijual sering mengalami kenaikan dan penurunan, dari 73 responden terdapat 1 responden atau 1,4%

menyatakan sangat setuju, 27 responden atau 37% menyatakan setuju, 42 responden atau 57,5% menyatakan netral, 3 responden atau 4,1% menyatakan tidak setuju, dan 0 responden menyatakan sangat tidak setuju. Sehingga mayoritas pedagang menganggap bahwa harga barang yang dijual netral atau tidak sering mengalami kenaikan dan penurunan.

Pada item (X.8) yaitu memanfaatkan media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, dan lainnya untuk mempromosikan barang dagangan selama pandemi COVID-19, dari 73 responden terdapat 0 responden menyatakan sangat setuju, 16 responden atau 21,9% menyatakan setuju, 13 responden atau 17,8% menyatakan netral, 44 responden atau 60,3% menyatakan tidak setuju, dan 0 responden menyatakan sangat tidak setuju. Sehingga mayoritas pedagang tidak memanfaatkan media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, dan lainnya untuk mempromosikan barang dagangan selama pandemi COVID-19 karena rata-rata belum familiar untuk mempromosikan barang menggunakan media sosial.

Pada item (X.9) yaitu mempromosikan barang dagangan melalui media sosial dapat membantu meningkatkan penjualan, dari 73 responden terdapat 0 responden menyatakan sangat setuju, 16 responden atau 21,9% menyatakan setuju, 13 responden atau 17,8% menyatakan netral, 44 responden atau 60,3% menyatakan tidak setuju, dan 0 responden menyatakan sangat tidak setuju. Karena mayoritas pedagang tidak memanfaatkan media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, dan lainnya

untuk mempromosikan barang dagangan maka mayoritas pedagang menyatakan tidak setuju bahwa dengan mempromosikan barang dagangan melalui media sosial dapat membantu meningkatkan penjualan.

## 2. Variabel Pendapatan Pedagang

Setelah dilakukan penelitian dengan menyebar kuesioner kepada 73 responden yaitu pedagang di Pasar Rakyat Panjerejo. Data pendapatan pedagang sebelum pandemi COVID-19 diperoleh dari bulan Maret 2019 – Februari 2020. Sedangkan data pendapatan pedagang selama pandemi COVID-19 diperoleh dari bulan Maret 2020 – Mei 2021. Berikut data rata-rata pendapatan pedagang Pasar Rakyat Panjerejo sebelum dan selama pandemi COVID-19:

**Tabel 4.8**  
**Rata-rata Pendapatan Pedagang Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19**

No. Responden	Jenis Dagangan	Pendapatan Per Bulan	
		Sebelum COVID-19	Selama COVID-19
1	Ayam	Rp 26.600.000	Rp 18.500.000
2	Ayam	Rp 6.500.000	Rp 3.500.000
3	Ayam	Rp 15.400.000	Rp 10.000.000
4	Bahan Kue/Plastik	Rp 7.600.000	Rp 6.000.000
5	Buah	Rp 3.600.000	Rp 2.000.000
6	Buah	Rp 9.000.000	Rp 6.000.000
7	Gerabah	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
8	Gerabah	Rp 6.200.000	Rp 4.000.000
9	Gerabah	Rp 9.200.000	Rp 6.500.000
10	Ikan Bakar	Rp 6.200.000	Rp 3.500.000
11	Ikan Laut	Rp 3.500.000	Rp 2.000.000
12	Ikan Laut	Rp 9.900.000	Rp 6.000.000
13	Ikan Laut	Rp 15.200.000	Rp 9.500.000
14	Ikan Laut	Rp 18.200.000	Rp 13.500.000
15	Ikan Laut	Rp 6.200.000	Rp 3.000.000
16	Jajan/Snack	Rp 5.900.000	Rp 3.500.000

17	Jajan/Snack	Rp 30.200.000	Rp 23.000.000
18	Jajan/Snack	Rp 15.400.000	Rp 9.500.000
19	Jamu	Rp 2.800.000	Rp 4.500.000
20	Krupuk	Rp 2.500.000	Rp 1.500.000
21	Krupuk	Rp 2.900.000	Rp 2.500.000
22	Krupuk	Rp 6.200.000	Rp 3.500.000
23	Makanan/Cenil	Rp 3.700.000	Rp 2.000.000
24	Makanan/Getuk	Rp 5.200.000	Rp 3.000.000
25	Makanan/Sayur Matang	Rp 5.300.000	Rp 4.000.000
26	Makanan/Sompil	Rp 5.300.000	Rp 3.000.000
27	Makanan/Tape	Rp 4.200.000	Rp 2.500.000
28	Makanan/Tape	Rp 3.600.000	Rp 3.000.000
29	Pakaian	Rp 5.300.000	Rp 3.500.000
30	Pakaian	Rp 4.500.000	Rp 4.500.000
31	Pracang	Rp 3.500.000	Rp 2.500.000
32	Pracang	Rp 6.400.000	Rp 3.500.000
33	Pracangan	Rp 5.100.000	Rp 4.000.000
34	Pracangan	Rp 4.400.000	Rp 3.000.000
35	Pracangan	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000
36	Pracangan	Rp 29.800.000	Rp 22.500.000
37	Pracangan	Rp 5.200.000	Rp 4.000.000
38	Pracangan	Rp 10.400.000	Rp 5.000.000
39	Pracangan	Rp 49.200.000	Rp 26.000.000
40	Pracangan	Rp 10.300.000	Rp 8.000.000
41	Pracangan	Rp 5.400.000	Rp 3.000.000
42	Pracangan	Rp 5.300.000	Rp 4.000.000
43	Pracangan	Rp 5.200.000	Rp 3.000.000
44	Pracangan	Rp 15.200.000	Rp 9.000.000
45	Pracangan	Rp 10.400.000	Rp 8.000.000
46	Pracangan	Rp 11.000.000	Rp 9.000.000
47	Sayur	Rp 9.100.000	Rp 9.000.000
48	Sayur	Rp 5.500.000	Rp 4.000.000
49	Sayur	Rp 5.300.000	Rp 4.000.000
50	Sayur	Rp 15.000.000	Rp 10.500.000
51	Sayur	Rp 15.000.000	Rp 9.500.000
52	Sayur	Rp 24.000.000	Rp 15.000.000
53	Sayur	Rp 18.500.000	Rp 11.000.000
54	Sayur	Rp 15.600.000	Rp 6.500.000
55	Sayur	Rp 3.200.000	Rp 3.000.000
56	Sayur	Rp 2.100.000	Rp 4.000.000
57	Sayur	Rp 25.500.000	Rp 15.000.000

58	Sayur	Rp 3.100.000	Rp 2.000.000
59	Sayur	Rp 13.200.000	Rp 7.000.000
60	Sayur	Rp 12.400.000	Rp 10.000.000
61	Sayur	Rp 24.400.000	Rp 31.500.000
62	Sayur	Rp 11.400.000	Rp 16.000.000
63	Sayur	Rp 20.400.000	Rp 18.000.000
64	Sayur	Rp 2.100.000	Rp 4.000.000
65	Sayur	Rp 5.300.000	Rp 3.500.000
66	Sembako	Rp 30.000.000	Rp 21.000.000
67	Sembako	Rp 30.300.000	Rp 16.000.000
68	Tahu	Rp 8.500.000	Rp 6.500.000
69	Tahu	Rp 3.900.000	Rp 2.500.000
70	Tahu	Rp 9.200.000	Rp 7.500.000
71	Tahu	Rp 3.500.000	Rp 2.500.000
72	Telur	Rp 4.000.000	Rp 3.500.000
73	Tempe	Rp 6.400.000	Rp 3.500.000

Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

Untuk memudahkan mengetahui perbedaan pendapatan sebelum dan selama pandemi COVID-19. Maka pendapatan pedagang Pasar Rakyat Panjerejo sebelum dan selama pandemi COVID-19 dapat diklasifikasi berdasarkan jenis dagangan menggunakan persentase:

**Tabel 4.9**  
**Klasifikasi Pendapatan Pedagang Dengan Jenis Dagangan Ayam**

No.	Rata-Rata Pendapatan		Selisih	Persentase	
	Sebelum COVID-19	Selama COVID-19		Kenaikan	Penurunan
1	Rp 26.600.000	Rp 18.500.000	-Rp 8.100.000	-	30%
2	Rp 6.500.000	Rp 3.500.000	-Rp 3.000.000	-	46%
3	Rp 15.400.000	Rp 10.000.000	-Rp 5.400.000	-	35%
<b>Rata-rata Persentase</b>				-	<b>37%</b>

Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, diketahui bahwa terdapat 3 pedagang ayam yang mengalami penurunan pendapatan selama COVID-19 dengan

rata-rata persentase penurunan pendapatan dari ketiga pedagang tersebut sebesar 37 %.

**Tabel 4.10**  
**Klasifikasi Pendapatan Pedagang Dengan Jenis Dagangan Bahan Kue/Plastik**

No.	Rata-Rata Pendapatan		Selisih	Persentase	
	Sebelum COVID-19	Selama COVID-19		Kenaikan	Penurunan
4	Rp 7.600.000	Rp 6.000.000	-Rp 1.600.000	-	21%
<b>Rata-rata Persentase</b>				-	21%

Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, diketahui bahwa terdapat 1 pedagang bahan kue/plastik yang mengalami penurunan pendapatan selama COVID-19 dengan rata-rata persentase penurunan pendapatan sebesar 21 %.

**Tabel 4.11**  
**Klasifikasi Pendapatan Pedagang Dengan Jenis Dagangan Buah**

No.	Rata-Rata Pendapatan		Selisih	Persentase	
	Sebelum COVID-19	Selama COVID-19		Kenaikan	Penurunan
5	Rp 3.600.000	Rp 2.000.000	-Rp 1.600.000	-	44%
6	Rp 9.000.000	Rp 6.000.000	-Rp 3.000.000	-	33%
<b>Rata-rata Persentase</b>				-	<b>39%</b>

Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas, diketahui bahwa terdapat 2 pedagang buah yang mengalami penurunan pendapatan selama COVID-19 dengan rata-rata persentase penurunan pendapatan kedua pedagang tersebut sebesar 39 %

**Tabel 4.12**  
**Klasifikasi Pendapatan Pedagang Dengan Jenis Dagangan Gerabah**

No.	Rata-Rata Pendapatan		Selisih	Persentase	
	Sebelum COVID-19	Selama COVID-19		Kenaikan	Penurunan
7	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000	Rp -	-	-
8	Rp 6.200.000	Rp 4.000.000	-Rp 2.200.000	-	35%
9	Rp 9.200.000	Rp 6.500.000	-Rp 2.700.000	-	29%
<b>Rata-rata Persentase</b>				-	<b>22%</b>

Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas, diketahui bahwa terdapat 3 pedagang gerabah yang mengalami penurunan pendapatan selama COVID-19 dengan rata-rata persentase penurunan pendapatan ketiga pedagang tersebut sebesar 22 %.

**Tabel 4.13**  
**Klasifikasi Pendapatan Pedagang Dengan Jenis Dagangan Ikan Laut**

No.	Rata-Rata Pendapatan		Selisih	Persentase	
	Sebelum COVID-19	Selama COVID-19		Kenaikan	Penurunan
10	Rp 6.200.000	Rp 3.500.000	-Rp 2.700.000	-	44%
11	Rp 3.500.000	Rp 2.000.000	-Rp 1.500.000	-	43%
12	Rp 9.900.000	Rp 6.000.000	-Rp 3.900.000	-	39%
13	Rp 15.200.000	Rp 9.500.000	-Rp 5.700.000	-	38%
14	Rp 18.200.000	Rp 13.500.000	-Rp 4.700.000	-	26%
15	Rp 6.200.000	Rp 3.000.000	-Rp 3.200.000	-	52%
<b>Rata-rata Persentase</b>				-	<b>40%</b>

Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas, diketahui bahwa terdapat 6 pedagang ikan laut yang mengalami penurunan pendapatan selama COVID-19 dengan rata-rata persentase penurunan pendapatan keenam pedagang tersebut sebesar 40 %.

**Tabel 4.14**  
**Klasifikasi Pendapatan Pedagang Dengan Jenis Dagangan Jajan/Snack**

No.	Rata-Rata Pendapatan		Selisih	Persentase	
	Sebelum COVID-19	Selama COVID-19		Kenaikan	Penurunan
16	Rp 5.900.000	Rp 3.500.000	-Rp 2.400.000	-	41%
17	Rp 30.200.000	Rp 23.000.000	-Rp 7.200.000	-	24%
18	Rp 15.400.000	Rp 9.500.000	-Rp 5.900.000	-	38%
<b>Rata-rata Persentase</b>				-	<b>34%</b>

Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas, diketahui bahwa terdapat 3 pedagang jajan/snack yang mengalami penurunan pendapatan selama COVID-19 dengan rata-rata persentase penurunan pendapatan ketiga pedagang tersebut sebesar 34 %.

**Tabel 4.15**  
**Klasifikasi Pendapatan Pedagang Dengan Jenis Dagangan Jamu**

No.	Rata-Rata Pendapatan		Selisih	Persentase	
	Sebelum COVID-19	Selama COVID-19		Kenaikan	Penurunan
19	Rp 2.800.000	Rp 4.500.000	-Rp 1.700.000	38%	-
<b>Rata-rata Persentase</b>				38%	-

Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas, diketahui bahwa terdapat 1 pedagang jamu yang mengalami kenaikan pendapatan selama COVID-19 dengan rata-rata persentase kenaikan pendapatan pedagang tersebut sebesar 38 %

**Tabel 4.16**  
**Klasifikasi Pendapatan Pedagang Dengan Jenis Dagangan Krupuk**

No.	Rata-Rata Pendapatan		Selisih	Persentase	
	Sebelum COVID-19	Selama COVID-19		Kenaikan	Penurunan
20	Rp 2.500.000	Rp 1.500.000	-Rp 1.000.000	-	40%
21	Rp 2.900.000	Rp 2.500.000	-Rp 400.000	-	14%
22	Rp 6.200.000	Rp 3.500.000	-Rp 2.700.000	-	44%
<b>Rata-rata Persentase</b>				-	<b>32%</b>

Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.16 diatas, diketahui bahwa terdapat 3 pedagang krupuk yang mengalami penurunan pendapatan selama COVID-19 dengan rata-rata persentase penurunan pendapatan ketiga pedagang tersebut sebesar 32 %.

**Tabel 4.17**  
**Klasifikasi Pendapatan Pedagang Dengan Jenis Dagangan Makanan Basah**

No.	Rata-Rata Pendapatan		Selisih	Persentase	
	Sebelum COVID-19	Selama COVID-19		Kenaikan	Penurunan
23	Rp 3.700.000	Rp 2.000.000	-Rp 1.700.000	-	46%
24	Rp 5.200.000	Rp 3.000.000	-Rp 2.200.000	-	42%
25	Rp 5.300.000	Rp 4.000.000	-Rp 1.300.000	-	25%
26	Rp 5.300.000	Rp 3.000.000	-Rp 2.300.000	-	43%
27	Rp 4.200.000	Rp 2.500.000	-Rp 1.700.000	-	40%
28	Rp 3.600.000	Rp 3.000.000	-Rp 600.000	-	17%
<b>Rata-rata Persentase</b>				-	<b>36%</b>

Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.17 diatas, diketahui bahwa terdapat 6 pedagang makanan basah seperti, cenil, tape, sompil, getuk, dan sayur matang yang mengalami penurunan pendapatan selama COVID-19 dengan rata-rata persentase penurunan pendapatan keenam pedagang tersebut sebesar 36 %.

**Tabel 4.18**  
**Klasifikasi Pendapatan Pedagang Dengan Jenis Dagangan Pakaian**

No.	Rata-Rata Pendapatan		Selisih	Persentase	
	Sebelum COVID-19	Selama COVID-19		Kenaikan	Penurunan
29	Rp 5.300.000	Rp 3.500.000	-Rp 1.800.000	-	34%
30	Rp 4.500.000	Rp 4.500.000	Rp -	-	-
<b>Rata-rata Persentase</b>				-	<b>34%</b>

Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.18 diatas, diketahui bahwa terdapat 1 pedagang pakaian yang mengalami penurunan pendapatan selama COVID-19 dengan rata-rata persentase penurunan pendapatan pedagang tersebut sebesar 34 %. Serta terdapat 1 pedagang pakaian yang tidak mengalami kenaikan dan penurunan selama COVID-19.

**Tabel 4.19**  
**Klasifikasi Pendapatan Pedagang Dengan Jenis Dagangan Pracang**

No.	Rata-Rata Pendapatan		Selisih	Persentase	
	Sebelum COVID-19	Selama COVID-19		Kenaikan	Penurunan
31	Rp 3.500.000	Rp 2.500.000	-Rp 1.000.000	-	29%
32	Rp 6.400.000	Rp 3.500.000	-Rp 2.900.000	-	45%
<b>Rata-rata Persentase</b>				-	<b>37%</b>

Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.19 diatas, diketahui bahwa terdapat 2 pedagang pracang yang mengalami penurunan pendapatan selama COVID-19 dengan rata-rata persentase penurunan pendapatan kedua pedagang tersebut sebesar 37%.

**Tabel 4.20**  
**Klasifikasi Pendapatan Pedagang Dengan Jenis Dagangan Pracangan**

No.	Rata-Rata Pendapatan		Selisih	Persentase	
	Sebelum COVID-19	Selama COVID-19		Kenaikan	Penurunan
33	Rp 5.100.000	Rp 4.000.000	-Rp 1.100.000	-	22%
34	Rp 4.400.000	Rp 3.000.000	-Rp 1.400.000	-	32%
35	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000	Rp -	-	0%
36	Rp 29.800.000	Rp 22.500.000	-Rp 7.300.000	-	24%
37	Rp 5.200.000	Rp 4.000.000	-Rp 1.200.000	-	23%
38	Rp 10.400.000	Rp 5.000.000	-Rp 5.400.000	-	52%
39	Rp 49.200.000	Rp 26.000.000	-Rp23.200.000	-	47%
40	Rp 10.300.000	Rp 8.000.000	-Rp 2.300.000	-	22%
41	Rp 5.400.000	Rp 3.000.000	-Rp 2.400.000	-	44%
42	Rp 5.300.000	Rp 4.000.000	-Rp 1.300.000	-	25%
43	Rp 5.200.000	Rp 3.000.000	-Rp 2.200.000	-	42%
44	Rp 15.200.000	Rp 9.000.000	-Rp 6.200.000	-	41%
45	Rp 10.400.000	Rp 8.000.000	-Rp 2.400.000	-	23%
46	Rp 11.000.000	Rp 9.000.000	-Rp 2.000.000	-	18%
<b>Rata-rata Persentase</b>				-	<b>32%</b>

Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.20 diatas, diketahui bahwa terdapat 13 pedagang pracangan yang mengalami penurunan pendapatan selama COVID-19 dengan rata-rata persentase penurunan pendapatan pedagang tersebut sebesar 32%. Serta terdapat 1 pedagang pracangan yang tidak mengalami kenaikan atau penurunan pendapatan selama COVID-19 .

**Tabel 4.21**  
**Klasifikasi Pendapatan Pedagang Dengan Jenis Dagangan Sayur**

No.	Rata-Rata Pendapatan		Selisih	Persentase	
	Sebelum COVID-19	Selama COVID-19		Kenaikan	Penurunan
47	Rp 9.100.000	Rp 9.000.000	-Rp 100.000	-	1%
48	Rp 5.500.000	Rp 4.000.000	-Rp 1.500.000	-	27%
49	Rp 5.300.000	Rp 4.000.000	-Rp 1.300.000	-	25%
50	Rp 15.000.000	Rp 10.500.000	-Rp 4.500.000	-	30%
51	Rp 15.000.000	Rp 9.500.000	-Rp 5.500.000	-	37%

52	Rp 24.000.000	Rp 15.000.000	-Rp 9.000.000	-	38%
53	Rp 18.500.000	Rp 11.000.000	-Rp 7.500.000	-	41%
54	Rp 15.600.000	Rp 6.500.000	-Rp 9.100.000	-	58%
55	Rp 3.200.000	Rp 3.000.000	-Rp 200.000	-	6%
56	Rp 2.100.000	Rp 4.000.000	Rp 1.900.000	48%	-
57	Rp 25.500.000	Rp 15.000.000	-Rp10.500.000	-	41%
58	Rp 3.100.000	Rp 2.000.000	-Rp 1.100.000	-	35%
59	Rp 13.200.000	Rp 7.000.000	-Rp 6.200.000	-	47%
60	Rp 12.400.000	Rp 10.000.000	-Rp 2.400.000	-	19%
61	Rp 24.400.000	Rp 31.500.000	Rp 7.100.000	23%	-
62	Rp 11.400.000	Rp 16.000.000	Rp 4.600.000	29%	-
63	Rp 20.400.000	Rp 18.000.000	-Rp 2.400.000	-	12%
64	Rp 2.100.000	Rp 4.000.000	Rp 1.900.000	48%	-
65	Rp 5.300.000	Rp 3.500.000	-Rp 1.800.000	-	34%
<b>Rata-rata Persentase</b>				<b>37%</b>	<b>30%</b>

Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.21 diatas, diketahui bahwa terdapat 15 pedagang sayur yang mengalami penurunan pendapatan selama COVID-19 dengan rata-rata persentase penurunan pendapatan pedagang tersebut sebesar 30%. Serta terdapat 4 pedagang sayur yang mengalami kenaikan pendapatan selama COVID-19 yaitu dengan rata-rata persentase penurunan pendapatan pedagang tersebut sebesar 37%.

**Tabel 4.22**  
**Klasifikasi Pendapatan Pedagang Dengan Jenis Dagangan Sembako**

No.	Rata-Rata Pendapatan		Selisih	Persentase	
	Sebelum COVID-19	Selama COVID-19		Kenaikan	Penurunan
66	Rp 30.000.000	Rp 21.000.000	-Rp 9.000.000	-	30%
67	Rp 30.300.000	Rp 16.000.000	-Rp14.300.000	-	47%
<b>Rata-rata Persentase</b>					<b>27%</b>

Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.22 diatas, diketahui bahwa terdapat 2 pedagang sembako yang mengalami penurunan pendapatan selama COVID-19 dengan rata-rata persentase penurunan pendapatan kedua pedagang tersebut sebesar 27%.

**Tabel 4.23**  
**Klasifikasi Pendapatan Pedagang Dengan Jenis Dagangan Tahu**

No.	Rata-Rata Pendapatan		Selisih	Persentase	
	Sebelum COVID-19	Selama COVID-19		Kenaikan	Penurunan
68	Rp 8.500.000	Rp 6.500.000	-Rp 2.000.000	-	24%
69	Rp 3.900.000	Rp 2.500.000	-Rp 1.400.000	-	36%
70	Rp 9.200.000	Rp 7.500.000	-Rp 1.700.000	-	18%
71	Rp 3.500.000	Rp 2.500.000	-Rp 1.000.000	-	29%
<b>Rata-rata Persentase</b>					<b>27%</b>

Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.23 diatas, diketahui bahwa terdapat 4 pedagang tahu yang mengalami penurunan pendapatan selama COVID-19 dengan rata-rata persentase penurunan pendapatan pedagang tersebut sebesar 27%.

**Tabel 4.24**  
**Klasifikasi Pendapatan Pedagang Dengan Jenis Dagangan Telur**

No.	Rata-Rata Pendapatan		Selisih	Persentase	
	Sebelum COVID-19	Selama COVID-19		Kenaikan	Penurunan
72	Rp 4.000.000	Rp 3.500.000	-Rp 500.000	-	13%
<b>Rata-rata Persentase</b>					<b>13%</b>

Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.23 diatas, diketahui bahwa terdapat 1 pedagang telur yang mengalami penurunan pendapatan selama COVID-19 dengan rata-rata persentase penurunan pendapatan pedagang tersebut sebesar 13%.

**Tabel 4.25**  
**Klasifikasi Pendapatan Pedagang Dengan Jenis Dagangan Tempe**

No.	Rata-Rata Pendapatan		Selisih	Persentase	
	Sebelum COVID-19	Selama COVID-19		Kenaikan	Penurunan
73	Rp 6.400.000	Rp 3.500.000	-Rp 2.900.000	-	45%
<b>Rata-rata Persentase</b>				<b>-</b>	<b>45%</b>

Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.25 diatas, diketahui bahwa terdapat 1 pedagang tempe yang mengalami penurunan pendapatan selama COVID-19 dengan rata-rata persentase penurunan pendapatan pedagang tersebut sebesar 45%.

Setelah dilakukan klasifikasi pedagang berdasarkan jenis dagangan yang dapat memudahkan untuk mengetahui seberapa persen kenaikan atau penurunan pendapatan selama pandemi COVID-19. Maka dapat dilihat persentase kenaikan atau penurunan pendapatan pedagang berdasarkan jenis dagangan selama pandemi COVID-19 sebagai berikut:

**Tabel 4.26**  
**Persentase Kenaikan Atau Penurunan Pendapatan Pedagang Berdasarkan Jenis Dagangan**

No.	Jenis Dagangan	Persentase	
		Kenaikan	Penurunan
1	Ayam	-	37%
2	BahanKue/Plastik	-	21%
3	Buah	-	39%
4	Gerabah	-	22%
5	Ikan Laut	-	40%
6	Jajan/Snack	-	34%
7	Jamu	38%	-
8	Krupuk	-	32%
9	Makanan Basah	-	36%
10	Pakaian	-	34%
11	Pracang	-	37%
12	Pracangan	-	32%

13	Sayur	37%	30%
14	Sembako	-	27%
15	Tahu	-	27%
16	Telur	-	13%
17	Tempe	-	45%
<b>Rata-rata</b>		<b>38%</b>	<b>32%</b>

Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

## D. Hasil Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

**Tabel 4.27**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif Pendapatan Pedagang Sebelum dan**  
**Selama Pandemi COVID-19**  
**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pendapatan Sebelum Pandemi COVID-19	73	10410958,90	8943768,185	2100000	49200000
Pendapatan Selama Pandemi COVID-19	73	7042465,75	6248442,424	1500000	31000000

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 21.0, tahun 2021

Berdasarkan hasil *output* pada Tabel 4.27, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari pendapatan pedagang sebelum pandemi COVID-19 sebesar 10410958,90 dengan Std. Deviation sebesar 8943768,185 dari 73 responden. Sedangkan nilai rata-rata pendapatan pedagang selama pandemi COVID-19 sebesar 7042465,75 dengan Std. Deviation sebesar 6248442,424 dari 73 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-

rata dari pendapatan pedagang mengalami penurunan selama pandemi COVID-19.

## 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data dalam variabel penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas data, dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan asumsi data dapat dikatakan normal apabila setiap variabel memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ . Berikut ini merupakan hasil uji normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*:

**Tabel 4.28**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pendapatan Sebelum Pandemi COVID-19	Pendapatan Selama Pandemi COVID-19
N		73	73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	10410958,90	7042465,75
	Std. Deviation	8943768,185	6248442,424
Most Extreme Differences	Absolute	,203	,210
	Positive	,203	,210
	Negative	-,176	-,188
Kolmogorov-Smirnov Z		1,737	1,791
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005	,003

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 21.0, tahun 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada Tabel 4.28, menunjukkan bahwa data hasil

uji *Kolmogorov-Smirnov* pendapatan pedagang sebelum pandemi COVID-19 sebesar 1.737 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005 dan pendapatan pedagang selama pandemi COVID-19 sebesar 1.791 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini tidak berdistribusi secara normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada pendapatan pedagang sebelum dan selama pandemi COVID-19 kurang dari 0,05. Hal ini tidak dapat dirubah karena fakta pendapatan pedagang sebelum dan selama pandemi COVID-19 yang berada di lapangan seperti data tersebut. Dengan demikian, karena data yang digunakan tidak berdistribusi secara normal maka untuk pengujian lebih lanjut menggunakan metode analisis non parametik.

### **3. Uji Hipotesis**

Setelah melakukan uji normalitas dan diketahui bahwa data yang digunakan tidak berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan pengujian statistik non parametik yaitu uji *Wilcoxon*.

#### **a. Uji Wilcoxon**

Uji *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara dua sampel yang berhubungan dan apakah terdapat perbedaan jika objek penelitian yang sama dilakukan dua perlakuan yang berbeda. Sehingga dalam hal ini berkaitan mengenai pendapatan pedagang sebelum dan selama pandemi COVID-19. Dimana suatu sampel dapat diketahui adanya perbedaan sebelum dan

selama apabila nilai probabilitas  $< 0,05$ . Namun, apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka dapat diketahui tidak adanya perbedaan sebelum dan selama. Berikut ini merupakan hasil statistik non parametik menggunakan Uji *Wilcoxon* dengan menggunakan *Software SPSS 21.0 for Windows*:

**Tabel 4.29**  
**Hasil Uji Wilcoxon Berdasarkan Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pendapatan Selama Pandemi COVID-19 - Pendapatan Sebelum Pandemi COVID-19	Negative Ranks	65 <sup>a</sup>	35,33	2296,50
	Positive Ranks	5 <sup>b</sup>	37,70	188,50
	Ties	3 <sup>c</sup>		
Total		73		

a. Pendapatan Selama Pandemi COVID-19  $<$  Pendapatan Sebelum Pandemi COVID-19

b. Pendapatan Selama Pandemi COVID-19  $>$  Pendapatan Sebelum Pandemi COVID-19

c. Pendapatan Selama Pandemi COVID-19  $=$  Pendapatan Sebelum Pandemi COVID-19

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 21.0, tahun 2021

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* berdasarkan *Ranks* pada tabel 4.29, menunjukkan bahwa data hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks*, nilai-nilai yang diperoleh adalah nilai *Mean Rank* dan *Sum of Ranks* dari kelompok *Negative Ranks*, *Positive Ranks*, dan *Ties*. *Negative Ranks* artinya sampel dengan nilai pendapatan selama pandemi COVID-19 lebih tinggi dari nilai pendapatan pedagang sebelum pandemi COVID-

19 yaitu sebanyak 65 sampel dengan *Mean Rank* sebesar 35,33 dan *Sum of Ranks* sebesar 2296,50. *Positive Ranks* artinya sampel dengan nilai pendapatan sebelum pandemi COVID-19 lebih rendah dari nilai pendapatan pedagang selama pandemi COVID-19 yaitu sebanyak 5 sampel dengan *Mean Rank* sebesar 37,70 dan *Sum of Ranks* sebesar 188,50. Sedangkan *Ties* artinya adanya kesamaan atau tidak adanya perbedaan pendapatan pedagang sesudah dan selama pandemi COVID-19 sebanyak 3 sampel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat 65 sampel yang mengalami penurunan pendapatan sebelum dan selama pandemi COVID-19. Terdapat 5 sampel yang mengalami peningkatan pendapatan sebelum dan selama pandemi COVID-19. Serta terdapat 3 sampel yang tidak mengalami penurunan dan peningkatan pendapatan sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Rumusan hipotesis:

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan antara pedagang di Pasar Rakyat Panjerejo sebelum dan selama pandemi COVID-19.

$H_1$  = Terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan antara pedagang di Pasar Rakyat Panjerejo sebelum dan selama pandemi COVID-19.

**Tabel 4.30**  
**Hasil Uji Wilcoxon Berdasarkan Test Statistics**  
**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Pendapatan Selama Pandemi COVID-19 - Pendapatan Sebelum Pandemi COVID-19
Z	-6,169 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 21.0, tahun 2021

Berdasarkan hasil dari pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* pada Tabel 4.30, menunjukkan bahwa hasil signifikansi p-value sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Sehingga terdapat perbedaan antara pendapatan pedagang sebelum pandemi COVID-19 dan pendapatan pedagang selama pandemi COVID-19. Kesimpulan tersebut dapat dibenarkan apabila ditinjau dari nilai rata-rata pendapatan pedagang sebelum pandemi COVID-19 lebih besar sebanyak 3.368.493,15 nilai dibandingkan dengan pendapatan pedagang selama pandemi COVID-19.